

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG
Jalan Pemuda No. 143 Semarang Jawa Tengah Telp (024) 3543998



Disusunoleh :

Nama : Johan Retno Arum
NIM : 2501409072
Prodi : Pend. SeniMusik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

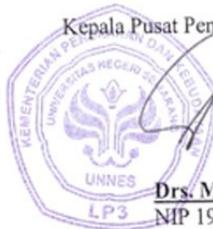


Drs. Siti-Khanafivah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada praktikan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 5 Semarang dengan lancar dan dapat menyelesaikan penyusunan laporan dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL yang ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Selama dalam proses penulisan laporan ini praktikan menyadari pasti adanya hambatan- hambatan yang praktikan hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak dan khususnya pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Siti Khanafiyah, M.Siselaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMA N 5 Semarang
5. Drs. Syahrul Syah Sinaga M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Drs. Suprianto M. Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Ferry Bayu Arianto, S.Pd selaku Guru Pamong Seni Musik yang telah membimbing dengan sabar
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 5 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Rekan- rekan mahasiswa PPL UNNES di SMA Negeri 5 Semarang atas kerjasama, motivasi dan dukungannya.

Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL UNNES di masa mendatang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penyusun

Johan Retno Arum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A.LatarBelakang	1
B.Tujuan PPL	3
C.ManfaatPPL	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B.Dasar Pelaksanaan PPL	5
C.Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A.Pelaksanaan	8
B.Hasil Pelaksanaan	13
BAB IV PENUTUP	
A.Simpulan	15
B.Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir
- Lampiran 2. Rekap Kegiatan Praktikan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 5. Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya.

UNNES telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, kota tua yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Dengan tujuh fakultas dan satu program pascasarjana, saat ini UNNES mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Sejarah perkembangan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama IKIP Semarang telah dimulai dengan berdirinya berbagai lembaga pendidikan guru di atas SMTA. Lembaga-lembaga pendidikan guru tersebut adalah: Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang disiapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang bertujuan untuk menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA. Kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960.

Peranan universitas negeri semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan prgram Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Untuk jurusan kependidikan baik dari Fakultas bahasa dan seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, fakultas ilmu sosial, fakultas hukum, fakultas ilmu keolahragaan, fakultas teknik, Fakultas ekonomi, wajib mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL), praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

Untuk jurusan kependidikan baik dari Fakultas bahasa dan seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, fakultas ilmu sosial, fakultas hukum, fakultas ilmu keolahragaan, fakultas teknik, Fakultas ekonomi, wajib mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL), praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/IBMI /DASPRO I
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. Sementara PPL tahap I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup

- a. Pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing
- c. Pengajaran mandiri
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap II
- f. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL,
 - b) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan,
 - c) Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan,
 - d) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian,
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait,
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

3. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
4. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
6. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
8. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda 143 Semarang.

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pegajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu

untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang proses KBM. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

□ Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

(Format beserta contohnya terlampir)

☒ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

(Format beserta contohnya terlampir)

a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya / Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA Negeri 5 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di 5 kelas yaitu X IPA1-X IPA5.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Pendahuluan
 - i. Apersepsi
 - ii. Prasyarat Pengetahuan
 - iii. Motivasi
- b. Materi Pokok
 - i. Penggunaan Metode Pembelajaran
 - ii. (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)

iii. Pemberian Materi

c. Penutup

i. Penilaian

ii. Penugasan

b. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan.

4. Materi kegiatan

❖ Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

❖ Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing :

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

6. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2012 Berlangsung

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :

- 📖 Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
- 📖 Proses bimbingan yang berjalan lancar
- 📖 Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- 📖 Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- 📖 Peserta didik mampu dan mau mengikuti pelajaran dengan baik

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :

- 📖 Terjadi kecelakaan pada praktikan yang harus menjalani rawat inap dan rawat jalan selama 3 minggu sehingga tidak dapat melaksanakan PPL II sesuai yang telah direncanakan

📖 Terbatasnya tempat di SMA N 5 Semarang , sehingga untuk tempat para praktikan seringkali berpindah-pindah

7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2011 SMA N 5 Semarang

- a. Dosen Koordinator
PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 19 peserta PPL dengan dosen koordinator Drs. Siti Khanafiyah, M. Si
- b. Dosen Pembimbing
PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan S.Musik adalah
- c. Guru Pamong
PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Negeri 5 Semarang dengan 2 peserta dengan guru pamong untuk mata pelajaran S. Musik adalah Ferry Bayu S. Pd

B. HASIL PELAKSANAAN

Tugas utama Praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

Pemberian materi menggunakan berbagai metode antara lain ceramah, diskusi/Tanya jawab dan penugasan.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti :bagus, pintar, terima kasih, luar biasa dan lain-lain.

5. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

6. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dalam kelas, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas terutama bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
- b. SMA Negeri 5 Semarang agar lebih tegas dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
- c. Diharapkan agar SMA Negeri 5 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan.
- d. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 5 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
- e. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Semarang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selama PPL, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. Pendidikan Seni Budaya / Seni Musik di berikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: *“belajar dengan seni”*, *“belajar melalui seni”* dan *“belajar tentang seni.”* Dengan demikian Pendidikan Seni Musik memiliki peran dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan musikalitas emosionalnya. Dalam arti, pendidikan Seni Musik aktifitasnya lebih focus pada pengembangan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Sayangnya banyak guru dan orang tua anak baik itu yang belajar disekolah formal ataupun informal yang memandang sebelah mata tentang pendidikan musik. Sehingga apabila anaknya memiliki kekurangan pada mata pelajaran tertentu, maka orang tua menganggap anaknya "kurang pandai", tetapi apabila anak memiliki nilai bagus pada mata pelajaran seni baik itu seni musik, seni rupa atau seni tari, orang tua menganggap hal tersebut bukan yang luar biasa, padahal anak tersebut mempunyai potensi dalam mata pelajaran tersebut yang bias dikembangkan lebih lanjut. Nah, disinilah perlunya kesadaran guru dan orang tua untuk mengetahui potensi apa yang terdapat pada anak-anaknya.

2. Ketersediaan Saran dan Prasarana KBM di Sekolah

SMA Negeri 5 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dari fasilitas ruangan-ruangan yang dimiliki, seperti ruang laboratorium yang terdiri dari lab Komputer, lab bahasa, lab IPA, dll. Selain itu SMA Negeri 5 Semarang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran, majalah, novel-novel fiksi, buku-buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Untuk bidang seni, SMA Negeri 5 juga mempunyai lab seni dan ruang karawitan yang terletak di aula lantai 3. Adanya LCD Proyektor di setiap ruang kelas juga sangat membantu para guru dalam melakukan pembelajaran berbasis *ICT*, sehingga guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung. Praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada praktikan, sehingga ketika praktikan membuat kesalahan dapat segera diperbaiki.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, beliau memberikan masukan dan bimbingan kepada para praktikan saat kegiatan PPL berlangsung.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami. Berbagai prestasi juga mereka peroleh dalam berbagai macam bidang baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu telah menempuh lebih dari 110 SKS dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL. Sebelum melaksanakan PPL2 praktikan telah melaksanakan PPL1 yang memberikan bekal kepada praktikan dalam melaksanakan PPL2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Manfaat yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL 2 adalah memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai – nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMA Negeri 5 Semarang adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih sering memantau perkembangan para praktikannya.

Demikian uraian refleksi diri praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL di SMA N 5 Semarang.

Semarang, 20 Oktober 2012

Praktikan

Guru Pamong

Johan Retno Arum
NIM. 2501409072

Ferry Bayu Arianto, S. Pd
NIP. 198202212009031003